

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, STRUKTUR MODAL
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Yuvita Budi Witriyana

yuvitawitriyana21@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni

ika_wahyuni@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Nanda Widaninggar

nanda_widaninggar@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The agricultural sector plays a crucial role in advancing Indonesia's economy and enhancing foreign exchange earnings through labor absorption. This study aims to examine the influence of Earnings Management, Capital Structure and Company Growth on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Agricultural Sector Companies Listed on the Indonesia Stok Exchange during 2020-2022. The research employs a quantitative method. This study's data analysis and hypothesis testing utilize Structural Equation Modeling – Partial Least Square (PLS-SEM).

The hypothesis results using indicate that Earnings Management significantly negatively impacts Profitability, Capital Structure has a positive but not significant impact on Profitability, while Company Growth has a negative but not significant impact on Profitability. Additionally, Earnings Management has a significant positive impact on Firm Value, Capital Structure has a positive but not significant impact on Firm Value, and Company Growth has a significant positive impact Firm Value, Profitability has a significant positive impact on Firm Value. The results of the indirect effects hypothesis testing show that Earnings Management has a negative but not significant impact on Firm Value through Profitability, Capital Structure has a positive but not significant impact on Firm Value through Profitability and Company Growth has a negative but not significant impact on Firm Value through Profitability.

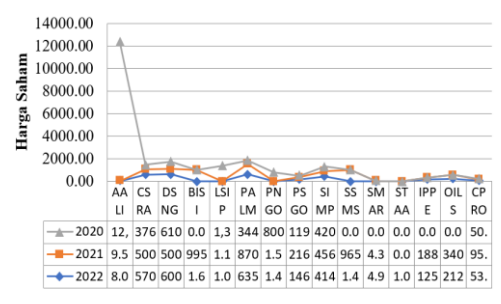
Keywords: Earnings Management, Capital Structure, Company Growth, Profitability, Firm Value.

I. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan Sumber Daya Alam melimpah di wilayah tropis. Sektor pertanian memberikan sebagian besar penghidupan masyarakat Indonesia, termasuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri dan memasok bahan baku industri. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor pendukung terbesar kedua bagi perekonomian negara yang menghadapi tantangan besar saat Pandemi COVID-19 mewabah.

Pandemi COVID 19 menyebabkan masalah perdagangan

dan fluktuasi harga, baik di tingkat domestik maupun internasional. Hal ini diperkuat dengan adanya *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) memiliki peran yang cukup dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kerja sama di berbagai sektor, termasuk sektor pertanian (OECD, 2020).



Gambar 1. Harga Saham Perusahaan Sektor Pertanian Tahun 2020 - 2022

Kondisi harga saham perusahaan sektor pertanian dapat dilihat dari sisi laporan keuangan yang ditinjau dari harga saham, salah satunya adalah perusahaan CSRA tahun 2020 menjadi 376.00 dikarenakan adanya Pandemi COVID-19. Pandemi tersebut mengurangi aktivitas operasional perusahaan. Pada tahun 2021 harga saham menjadi 500.00 dan tahun 2022 harga saham sebesar 570.00 (www.idx.co.id). Kondisi perekonomian yang tidak stabil seperti saat ini, perusahaan harus melakukan analisis secara keseluruhan terhadap laporan keuangan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penurunan harga saham.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena variabel Manajemen laba, Struktur modal dan Pertumbuhan perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menjaga kepercayaan investor dengan memberikan gambaran yang lebih positif mengenai kinerja keuangan dan pemahaman yang lebih baik terhadap prospek. Variabel Profitabilitas dan Nilai perusahaan membantu mengidentifikasi masalah turunnya harga saham untuk melakukan perbaikan dan memberikan wawasan yang lebih efektif pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Adapun, dukungan dari temuan penelitian terdahulu yang relevan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nadhifah dan Pertiwi (2022); Wardoyo *et al.*, (2022); Trisnayanti dan Wiagustini (2022) menyatakan Manajemen laba, Struktur modal dan Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh Manajemen laba, Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan dan Profitabilitas dengan hasil yang signifikan (Bambu *et al.*, (2022); Novitasari dan Krisnando, (2021); Riswandi dan Yuniarti (2020).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah suatu usaha yang dimana kegiatan tersebut untuk mendapatkan target bisnis yang diinginkan dengan melalui perolehan dana, pengelolaan dana dan memperkecil biaya dalam menjalankan bisnis. Menurut Fahmi (2018:2) “Manajemen keuangan dianggap sebagai perpaduan antara ilmu dan seni, dimana pengelola keuangan mencari dana, mengelola dana dan menganalisis seluruh sumber daya perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dan menjamin kelangsungan bisnis untuk tujuan perusahaan”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memerlukan pengelolaan keuangan yang baik untuk mengelola sumber daya keuangannya guna mencapai tujuan perusahaan.

Manajemen Laba

Menurut Sari dan Widaninggar (2021:1) “Setiap perusahaan

memiliki kemampuan mendapatkan laba yang merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dan selalu menjadi pertimbangan manajemen, *Stakeholder* dan investor”. Pada penelitian ini Manajemen Laba menggunakan rumus Model Modifikasi Jones dikarenakan dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana manajemen perusahaan dapat memanipulasi laporan keuangan dengan memindahkan biaya atau pendapatan antar periode. Rumus untuk menghitung Manajemen Laba menurut Sari dan Widaningsgar (2021:26), sebagai berikut:

- 1) Menghitung Total AkruaI (TA) = laba bersih tahun t dikurangi arus kas operasi tahun t.

$$T_{Ai,t} = N_{it} - CFO_{it}$$

- 2) Nilai Total AkruaI diestimasi terhadap persamaan regresi linier berganda.

$$T_{Ait} / A_{Ti,t-1} = a_1 (1/A_{Ti,t-1}) + a_2 (\Delta REV_{i,t} / A_{Ti,t-1}) + a_3 (PPE_{i,t} / A_{Ti,t-1}) + \epsilon$$

- 3) *Non Discretionary accruals*, yaitu:

$$NDA_{it} = a_1 (1/A_{Ti,t-1}) + a_2 \{(\Delta REV_{i,t} - \Delta REC_{it} / A_{Ti,t-1})\} + a_3 (PPE_{it} / A_{Ti,t-1})$$

- 4) *Discretionary accruals* rumus Manajemen Laba.

$$DA_{i,t} = T_{Ait} / A_{Ti,t-1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

- Tait : Total akruaI perusahaan i pada tahun t
- Nit : Laba bersih perusahaan i pada tahun t
- CFOit : Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada tahun t
- ATi,t-1 : Total aset perusahaan i pada tahun t-1
- PPEit : Aset tetap perusahaan i

- pada tahun t
- DAi,t : *Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t
- NDAit : *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t
- ΔREVi,t : Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan perusahaan i pada tahun t-1
- ΔRECit : Piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan i pada tahun t-1
- a1, a2, a3 : Koefisien regresi
- ε : *Error*

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2018:184) “Struktur modal menggambarkan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri sebagai sumber dana perusahaan”. Penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) karena dapat memberikan panduan kepada manajemen dalam merencanakan Struktur modal yang optimal berupaya mencapai keseimbangan antara utang dan ekuitas yang mendukung pertumbuhan suatu perusahaan. Apabila DER rendah maka keuangan perusahaan akan stabil, jika DER tinggi perusahaan mempunyai beban utang yang harus di bayar. Menurut Fahmi (2018:187), rumus untuk mengukur Struktur modal adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

Total Utang : Jumlah keseluruhan utang perusahaan.

Total Ekuitas : Jumlah seluruh modal yang diperoleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat didefinisikan sebagai peningkatan keuntungan atau aset perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun sekarang. Menurut Kasmir (2019:114) “Pertumbuhan adalah mengukur suatu perusahaan sejauh mana untuk dapat berkembang melintasi suatu sistem perekonomian secara menyeluruh atau dalam sistem perekonomian industri yang sama”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pertumbuhan perusahaan berdasarkan selisih total aktiva pada tahun sekarang dan tahun sebelumnya. Pengukuran dengan menggunakan selisih total aktiva karena total aktiva membantu dalam menilai seberapa baik perusahaan mengelola dan mengalokasikan asetnya dari tahun sekarang ke tahun sebelumnya. Menurut Prasetyo (2011:143) rumus untuk perhitungan Pertumbuhan perusahaan:

$$\frac{TAt - TAt - 1}{TAt - 1}$$

Keterangan:
 Total aktiva_t : Kekayaan yang dimiliki perusahaan tahun sekarang.
 Total aktiva_{t-1} : Kekayaan yang dimiliki perusahaan tahun sebelumnya.

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah untuk menganalisis dan evaluasi keuangan terhadap kekuatan perusahaan dalam mendapatkan anggaran operasional, laba relatif terhadap penjualan, ekuitas pemilik saham dan aset neraca pada masa waktu tertentu. Jika suatu perusahaan berhasil memperoleh laba yang besar, maka akan lebih mudah menarik investor. Menurut Fahmi (2018:80) “Peningkatan dalam tingkat Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba yang signifikan”.

Penelitian ini mengukur Profitabilitas menggunakan ROA karena merupakan indikator efektif dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui pemanfaatan seluruh asetnya. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2019:203) rumus untuk perhitungan ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:
 Laba bersih : Keuntungan diterima perusahaan setelah dikurangi pajak.
 Total aset : Kekayaan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2018:82) “Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran penting yang menjelaskan terjadinya di pasar dan memungkinkan manajer memahami kondisi implementasi yang harus dilaksanakan dan dampaknya di masa depan”. Berdasarkan teori

tersebut, penting bagi perusahaan tidak hanya fokus pada hasil keuangan, namun juga mengembangkan strategi dan tindakan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

Penelitian ini memilih menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator Nilai perusahaan karena perbandingan antara harga perlembar saham dan nilai buku saham suatu perusahaan dapat menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan. Jika PBV yang rendah menunjukkan suatu saham dinilai rendah, sedangkan PBV yang tinggi bisa menunjukkan penilaian yang tinggi. Menurut Gitman dan Chand (2012:74) Rumus PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung:

$$\frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

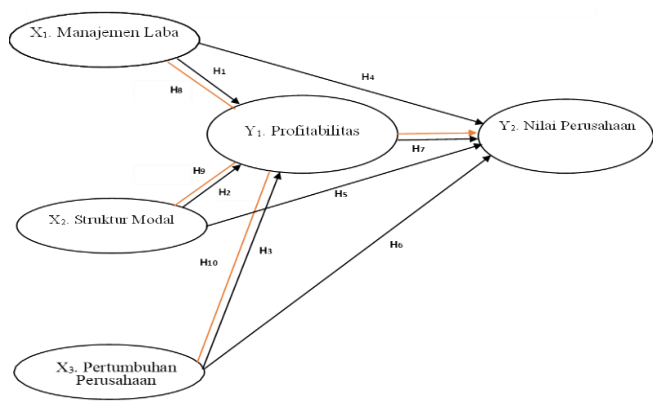
Keterangan:
Harga saham : Harga pasar per saham pada tahun saat ini
Nilai buku saham : Total nilai saham dari setiap saham

yang beredar di pasar
Total modal : Total ekuitas yang dimiliki perusahaan saat ini
Jumlah saham yang beredar : Total saham yang beredar di perusahaan saat ini

Kerangka Konseptual

Menurut Sarmanu (2017:36) “Kerangka konseptual mencakup variabel yang akan diteliti”. Kerangka konseptual menggambarkan hubungan atau korelasi antar berbagai variabel dan juga menjelaskan secara detail alur penelitian serta menunjukkan kejelasan serta pemahaman yang baik terhadap topik yang dibahas.

Penelitian ini dapat dilihat hubungan dari tiga variabel bebas yaitu Manajemen laba (X_1), Struktur modal (X_2) dan Pertumbuhan perusahaan (X_3). Variabel intervening Profitabilitas (Y_1), dan variabel terikatnya Nilai perusahaan (Y_2). Berikut ini merupakan kerangka konseptual peneliti.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₂ : Struktur modal berpengaruh signifikan Profitabilitas;
- H₃ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₄ : Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₅ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₆ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₇ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₈ : Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas;
- H₉ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas;
- H₁₀ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian merupakan suatu proses yang meliputi tahapan perencanaan hingga penulisan laporan melalui analisis data, serta bertujuan untuk mengumpulkan data secara terstruktur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menampilkan data dalam bentuk angka. Metode penelitian adalah suatu tata cara atau

langkah untuk memperoleh data guna keperluan penelitian dengan tujuan dan manfaat tertentu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini perusahaan sektor pertanian yang tersedia di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, tetapi tidak dilakukan secara langsung, namun mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang tersedia di situs web www.idx.co.id. Penelitian ini dijadwalkan berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, terhitung dari Februari hingga April 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2019:61) "Populasi adalah sekelompok objek atau subjek pada umumnya dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti sebagai dasar untuk penelitian dan pengambilan kesimpulan". Populasi pada penelitian ini terdapat 33 perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Sugiyono (2019:80) berpendapat bahwa "Sampel merujuk pada sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik suatu populasi". Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Alasan menggunakan metode *purposive sampling* didasarkan pada kebutuhan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Berdasarkan metode tersebut, kriteria untuk

menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang mengalami laba selama tahun pengamatan 2020-2022;
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun pengamatan 2020-2022;
- Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan selama tahun 2020-2022.

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel tersebut, terdapat 11 perusahaan yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 data selama 3 tahun yaitu tahun 2020-2022.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah aplikasi *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM) untuk membantu dalam menemukan hasil dalam penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang diambil dari laporan keuangan. Sampel penelitian terdiri dari 11 perusahaan sektor pertanian. Berdasarkan laporan keuangan selama 3 tahun dari 2020 hingga tahun 2022. Data deskriptif tersebut mengartikan data keuangan dan harus dianggap sebagai media informasi tambahan yang akurat dalam memahami hasil penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi dalam pengujian apakah model regresi yang diketahui adanya temuan korelasi atau tidaknya antar variabel (Independen). Pada aplikasi *Smart PLS 3.0* tidak ada sebuah pelanggaran terhadap asumsi klasik ‘multikolinearitas’ jika nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) ≤ 5.00 . Sebaliknya, jika nilai (VIF) > 5.00 , maka asumsi multikolinearitas dianggap melanggar atau terjadi adanya pelanggaran. Berdasarkan penelitian ini, nilai $VIF \leq 5,00$, menunjukkan bahwa hasil temuan berdasarkan olah data statistik tidak menunjukkan adanya pelanggaran pada asumsi klasik Multikolinearitas.

Uji Normalitas

Ghozali (2018:110) menjelaskan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau variabel *residual* dalam model regresi memiliki distribusi yang normal”. Nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* dapat diuji menggunakan uji normalitas. Aplikasi *Smart PLS 3.0* menyatakan nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* dinyatakan normal jika terletak pada rentang -2.58 hingga 2.58. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebaran seluruh data tersebut terdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi memberikan gambaran tentang sejauh mana perubahan pada variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen. Jika terdapat

lebih dari dua variabel independen, hal ini dapat dilihat melalui nilai *R-Square Adjusted*. Berdasarkan hasil penelitian uji koefisien determinasi, dapat diartikan bahwa :

- a. Variabel Manajemen Laba (X_1), Struktur Modal (X_2), dan Pertumbuhan Perusahaan (X_3) mempengaruhi Profitabilitas (Y_1) sebesar 0,178 (17,8%) dengan pengaruh cukup berarti, sedangkan sisanya 82,2% terdapat pengaruh pada variabel lainnya yang tidak termasuk ke dalam penelitian tersebut.
- b. Variabel Manajemen Laba (X_1), Struktur Modal (X_2), Pertumbuhan Perusahaan (X_3) dan Profitabilitas (Y_1) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y_2) sebesar 0,236 (23,6%) dengan pengaruh cukup berarti, sedangkan sisanya 76,4% terdapat pengaruh pada variabel lainnya yang tidak termasuk ke dalam penelitian tersebut.

Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Hasil penelitian yang dianalisis memakai metode Smart PLS (*Partial Least Square*) kemudian dirumuskan dalam bentuk persamaan structural seperti berikut:

Persamaan Struktural (Inner Model)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *Inner Model* sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$= -0,475 X_1 + 0,100 X_2 - 0,047 X_3$$

$$Y_2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3$$

$$= 0,580 X_1 + 0,073 X_2 + 0,401 X_3$$

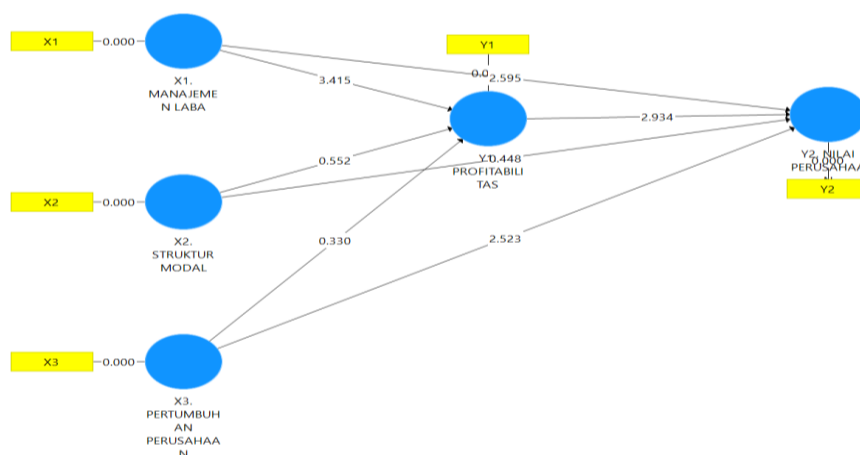
$$Y_2 = \beta_7 Y_1$$

$$= 0.441 Y_1$$

Persamaan struktural (Inner Model) dengan menggunakan variabel intervening

$$Y_2 = (\beta_8 X_1 + Y_1) + (\beta_9 X_2 + Y_1) + (\beta_{10} X_3 + Y_1)$$

$$= (-0,210 X_1 + Y_1) + (0,044 X_2 + Y_1) + (-0,021 X_3 + Y_1)$$



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi *Smart PLS*

Tabel 1
Uji Hipotesis Penelitian

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>
X ₁ . Manajemen Laba -> Y ₁ . Profitabilitas	-0.475	-0.503	0.139	3.415	0.001
X ₂ . Struktur Modal -> Y ₁ . Profitabilitas	0.100	0.096	0.182	0.552	0.581
X ₃ . Pertumbuhan Perusahaan -> Y ₁ . Profitabilitas	-0.047	-0.079	0.143	0.330	0.741
X ₁ . Manajemen Laba -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	0.580	0.576	0.224	2.595	0.010
X ₂ . Struktur Modal -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	0.073	0.097	0.163	0.448	0.655
X ₃ . Pertumbuhan Perusahaan -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	0.401	0.403	0.159	2.523	0.012
Y ₁ . Profitabilitas -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	0.441	0.440	0.150	2.934	0.003

Tabel 2
Uji Hipotesis Penelitian Melalui Intervening

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>
X ₁ . Manajemen Laba -> Y ₁ . Profitabilitas_ -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	-0.210	-0.226	0.1114	1.842	0.066
X ₂ . Struktur Modal -> Y ₁ . Profitabilitas_ -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	0.044	0.036	0.082	0.543	0.588
X ₃ . Pertumbuhan Perusahaan -> Y ₁ . Profitabilitas_ -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	-0.021	-0.041	0.074	0.282	0.778

Pembahasan

Pengaruh Manajemen laba terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama menyatakan Manajemen laba berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas dengan memperhatikan nilai pada *original sample* yaitu negatif (-0,475), Nilai *T-Statistic* 3,415 (>1,964) dan nilai *P Value* **0,001** (<0,05). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan **Hipotesis 1 diterima**, maka praktik Manajemen laba bisa memengaruhi Profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Tujuan utama Manajemen laba adalah meningkatkan angka laba yang dilaporkan, maka transparansi dan integritas dalam pelaporan keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa Profitabilitas yang dilaporkan mencerminkan kinerja sebenarnya dari perusahaan supaya pihak

eksternal tertarik untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas yang terus meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, artinya pemegang saham akan terus menanamkan modalnya pada perusahaan dikarenakan mereka yakin akan menerima tingkat keuntungan yang terus bertambah. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Nadhifah dan Pertiwi (2022).

Pengaruh Struktur modal terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan *original sample* yaitu positif (0,100), Nilai *T-Statistic* 0,552 (<1,964) dan nilai *P Value* **0,581** (>0,05), dengan demikian **Hipotesis**

2 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian bahwa Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa sebuah perusahaan dengan kepemilikan struktur modal yang baik tidak akan selalu menjamin mempunyai sebuah profitabilitas yang meningkat. Kasus ini biasanya diakibatkan persentase perubahan yang tidak seimbang antara utang yang sangat tinggi dan ekuitas yang menurun akan menyebabkan beban kepada perusahaan. Naik turunnya Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Wardoyo *et al.*, (2022).

Pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan *original sample* yaitu negatif (-0,047), Nilai *T-Statistic* 0,330 (<1,964) dan nilai *P Value* **0,741** (>0,05), dengan demikian **Hipotesis 3 ditolak.** Berdasarkan pengujian tersebut bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan efisiensi dalam operasional perusahaan. Pertumbuhan sering kali disertai dengan biaya yang tinggi, seperti investasi dalam infrastruktur, perekrutan tenaga kerja, pemasaran, serta pengembangan perusahaan. Jika biaya-biaya tersebut sangat besar yang dapat mengurangi atau bahkan meniadakan keuntungan tambahan yang dihasilkan oleh pertumbuhan

tersebut. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Trisnayanti dan Wiagustini (2022).

Pengaruh Manajemen laba terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat menyatakan Manajemen laba berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan dengan *original sample* positif (0,580), Nilai *T-Statistic* 2,595 (>1,964) dan nilai *P Value* **0,010** (<0,05), dengan demikian **Hipotesis 4 diterima.** Berdasarkan pengujian tersebut bahwa tindakan manajer yang meningkatkan atau menurunkan laba yang dilaporkannya dianggap mampu menarik investor untuk menginvestasikan sahamnya kepada perusahaan. Pada laporan keuangan yang menunjukkan hasil lebih baik dari yang diinginkan, maka investor cenderung melihat perusahaan tersebut sebagai investasi yang bagus dan dapat meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Riswandi dan Yuniarti (2020).

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima menyatakan Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan *original sample* positif (0,073), Nilai *T-Statistic* 0,448 (<1,964) dan nilai *P Value* **0,655** (>0,05), dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak.** Berdasarkan pengujian tersebut dikarenakan penggunaan utang dapat menyebabkan peningkatan biaya ekuitas dengan tingkatan sama, kemudian investor

cenderung memperhatikan cara sebuah manajemen memanfaatkan sumber pendanaan dari utang ini secara baik dan terarah untuk membuat citra perusahaan lebih baik lagi. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Febiawanticha *et al.*, (2022), tetapi hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Bambu *et al.*, (2022).

Pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keenam menyatakan Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan dengan *original sample* positif (0,401), Nilai *T-Statistic* 2,523 (>1,964) dan nilai *P Value* **0,012** (<0,05), dengan demikian **Hipotesis 6 diterima**. Berdasarkan pengujian tersebut bahwa perusahaan dikatakan berkembang pada saat perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan dalam usahanya. Pertumbuhan perusahaan dianggap hal yang positif untuk para investor dan dapat meningkatkan prospek perusahaan di masa mendatang. Pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kinerja baik yang mengakibatkan Nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Bambu *et al.*, (2022), sedangkan hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Novitasari dan Krisnando (2021).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ketujuh menyatakan Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan dengan *original sample* positif (0,441), Nilai *T-Statistic* 2,934 (>1,964) dan nilai *P Value* **0,003** (<0,05), dengan demikian **Hipotesis 7 diterima**. Berdasarkan pengujian tersebut bahwa meningkatnya laba yang diperoleh dari total aktiva suatu perusahaan maka akan meningkatkan pula harga saham perusahaan, dan juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang meningkat. Apabila laba yang dihasilkan semakin tinggi maka keinginan investor untuk menanamkan modalnya juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Rosiva *et al.*, (2022).

Pengaruh Manajemen laba terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedelapan menyatakan Manajemen laba berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas dengan *original sample* negatif (-0,210), Nilai *T-Statistic* 1,842 (<1,964) dan nilai *P Value* **0,066** (>0,05), dengan demikian **Hipotesis 8 ditolak**. Berdasarkan pengujian tersebut bahwa peningkatan Profitabilitas yang dihasilkan dari Manajemen laba tidak selalu diikuti oleh peningkatan dalam Nilai perusahaan. Praktik Manajemen laba mungkin meningkatkan Profitabilitas dalam jangka pendek, tetapi investor lebih tertarik pada kinerja jangka panjang.

Investor menyadari bahwa Profitabilitas yang tinggi tidak berkelanjutan, maka berpengaruh terhadap Nilai perusahaan bisa menjadi negatif. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Nadhifah dan Pertiwi (2022) dan Rosiva *et al.*, (2022).

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kesembilan menyatakan Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas dengan *original sample* positif (0,044), Nilai *T-Statistic* 0,543 (<1,964) dan nilai *P Value* **0,588** (>0,05), dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak**. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan akan memilih investasi internal dari pada investasi eksternal sehingga dengan kenaikan laba akan menurunkan utang perusahaan. Perolehan laba dari total aktiva tidak berpengaruh secara efektif dalam peningkatan harga saham, jadi Profitabilitas tidak bisa memengaruhi Struktur modal terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Wardoyo *et al.*, (2022) dan Rosiva *et al.*, (2022).

Pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kesepuluh menyatakan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas dengan *original sample* negatif (-0,021), Nilai *T-Statistic*

0,282 (<1,964) dan nilai *P Value* **0,778** (>0,05), dengan demikian **Hipotesis 10 ditolak**. Berdasarkan pengujian tersebut bahwa perusahaan yang agresif dalam mengejar pertumbuhan mungkin mengorbankan Profitabilitas jangka pendek untuk mencapai tujuan jangka panjang, misalnya menawarkan diskon besar untuk menarik investor baru. Strategi tersebut mungkin berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan, tetapi dapat menyebabkan Profitabilitas jangka pendek menjadi tertekan. Investor dapat melihat Pertumbuhan sebagai indikator positif jangka panjang. meskipun Profitabilitas saat ini tertekan yang menyebabkan dampak positif Pertumbuhan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas menjadi tidak signifikan. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Trisnayanti dan Wiagustini, (2022) dan Rosiva *et al.*, (2022).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Laba berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (H_1 diterima);
2. Struktur Modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H_2 ditolak);
3. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H_3 ditolak);
4. Manajemen Laba berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (H_4 diterima);

5. Struktur Modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_5 ditolak);
6. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (H_6 diterima);
7. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (H_7 diterima);
8. Manajemen Laba berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas (H_8 ditolak);
9. Struktur Modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas (H_9 ditolak);
10. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas (H_{10} ditolak).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti dapat memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengelola dan membuat keputusan terkait Manajemen Laba, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan sehingga didapat keseimbangan serta peningkatan Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas dalam menciptakan nilai yang positif kuat, yang selanjutnya investor terus tertarik dalam sebuah investasi,

sehingga saran tersebut dapat dijadikan acuan oleh pengamatan untuk memperhatikan perspektif keuangan perusahaan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi di perpustakaan Universitas Abdurachman Saleh, serta menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan sivitas akademika mengenai pentingnya Manajemen Laba, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan tahun terbaru agar dapat mengembangkan atau memberikan gambaran terbaru mengenai kondisi perusahaan sektor pertanian dan diharapkan mampu dalam mengembangkan judul penelitian. Penelitian ini menjadi petunjuk bagi peneliti selanjutnya dengan memilih variabel lain seperti Kebijakan Deviden, Pertumbuhan Penjualan, *Firm Size*, Liabilitas, dan Harga Saham untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan menggunakan objek perusahaan sektor pertanian yang terbaru dalam menciptakan pengembangan informasi serta dapat dijadikan sebagai acuan bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambu, S., Rate, P, V., Sumarauw, J, S. B. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. *EMBA*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Volume 10 (3): 985 – 995.
<https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.43463>
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febiwanticha, R., Wahyuni, I., Subaida, I. 2022. Pengaruh Growth Opportunity Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 1 (3) : 619-630.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.2033>
- Gitman, L.J. I dan Chand, M. 2012. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Embat.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nadhifah, U. M dan Pertiwi, D. A. 2022. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di BEI Tahun 2019-2020). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*. Universitas Hayim Asy'ari. Volume 4 (2) : 107 – 115.
<http://dx.doi.org/10.33752/jfas.v4i2.424>
- Novitasari, R dan Krisnando, K. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Volume 18 (2): 71 – 81.
<https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Organization for Economic Co-operation and Development. (2020). *Covid-19 and the food and agriculture sector: Issues and policy responses*. Diambil dari <https://www.oecd.org/coronavirus/policy-responses/COVID-19-and-the-food-and-agriculture-sector-issues-and-policy-responses-a23f764b/>
- Prasetyo, A. H. 2011. *Valuasi Perusahaan*. PPM: Jakarta Pusat.
- Riswandi, P. dan Yuniarti, R. 2020. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

- (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018). *PAMATOR*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Volume 13 (1): 134 – 138.
<https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6953>
- Rosiva, M., Wahyuni, I., Subaida, I. 2022. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 1 (2) : 400-414.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i2.1963>
- Sari, N. K dan Widaninggar, N. 2021. *Manajemen Laba dalam Perspektif Akuntansi*. Jember: Mandala Press.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University press.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Trisnayanti, I G.A. K dan Wiagustini, N.L.P. 2022. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana. Volume 11 (6): 1131 - 1150.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i06.p04>
- Wardoyo, D, U., Aini, H, N., Kusworo, J, S, P. 2022. Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020). *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*. Universitas Telkom Bandung. Volume 2 (1) 23 – 29.
<https://doi.org/10.51903/jupea.v2i1.151>